

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data Hasil Tes

Penulis menganalisis tes menerjemahkan dan menulis karangan narasi yang diberikan kepada dua puluh satu mahasiswa masing-masing sebanyak tiga kali pada tanggal 14, 20 dan 27 Oktober 2008. Setelah hasil tes terkumpul, data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan format penilaian yang telah dibuat sebelumnya dan dikhususkan pada aspek-aspek di bawah ini.

- Aspek Penilaian Tes Terjemahan, meliputi :
  1. struktur ;
  2. ejaan dan tanda baca ;
  3. kosakata/ diksi ;
  4. kewajaran (gaya bahasa) ;
  5. ketepatan Pesan.
- Aspek Penilaian Menulis Karangan, meliputi :
  1. ejaan dan tanda baca ;
  2. kosa kata ;
  3. struktur kalimat ;
  4. karakteristik narasi ;
  5. hubungan antara tema dan isi karangan.

Agar lebih jelas, berikut penulis mendeskripsikan tiga contoh hasil analisis tes menerjemahkan dan menulis karangan narasi mahasiswa semester VII Program Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun Ajaran 2009/2010.

#### 4.1.1 Analisis Perhitungan Nilai Rata-rata Tes Menerjemahkan

##### 1. Struktur

Dilihat dari ketiga hasil terjemahan para responden, secara keseluruhan mereka dapat menuliskan hasil terjemahan ke dalam bahasa sasaran dengan menggunakan struktur kalimat yang baik walaupun masih terdapat beberapa kesalahan yang dapat dimaklumi. Dapat dilihat dari aspek struktur mahasiswa yang sebagian besar mendapatkan nilai 3.

Contoh dari kesalahan struktur ialah pada tes terjemahan kedua, paragraf kedua, kalimat pertama, yaitu : ... *Les enfants restent néanmoins des enfants, et Angelina sait aussi leur faire plaisir...* dengan terjemahannya sebagai berikut “Angie mengetahui kebahagiaannya sewaktu anak-anaknya beristirahat layaknya anak-anak pada umumnya.” Tetapi beberapa mahasiswa menerjemahkannya seperti berikut :

- “Anak-anak masih sangat anak-anak, dan Angelina juga tahu menyenangkan mereka.” (mahasiswa kesatu)

Kata-kata yang digarisbawahi seharusnya tidak ditulis seperti itu. Kata “masih” dan “sangat” jika digabungkan dianggap terlalu berlebihan dalam pengungkapan sebuah kalimat.

- “Meskipun anak-anak, mereka bertahan, dan Angelina juga tahu cara menyenangkan mereka.” (mahasiswa ketiga)

Kata “meskipun” seharusnya diikuti kata “tetapi” untuk menjelaskan kejadian apa yang telah terjadi.

- “Anak-anak akan tetap seperti anak-anak, dan Angelina juga mengetahui cara membuat mereka senang.” (mahasiswa kedelapanbelas)

Pemakaian dua kata yang digarisbawahi kurang tepat penempatannya. Lebih tepatnya jika ditambahkan kata “bagaimana”, jadi kalimatnya seperti berikut “... mengetahui bagaimana cara ...”

Ketiga mahasiswa tersebut diberikan nilai 3 untuk aspek struktur pada tes terjemahan kedua, yaitu ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum masih baik.

## 2. Ejaan dan Tanda Baca

Mahasiswa dapat mengatasi penulisan ejaan dan tanda baca pada tulisannya masing-masing dengan baik. Permasalahan pada poin ini ialah terdapatnya beberapa mahasiswa yang mempunyai kesalahan penulisan tetapi tidak mengaburkan makna, seperti pada kalimat ...

*Décédé le 25 juin dernier et enterré le 3 septembre, il pourrait également être couronné meilleur interprète masculin de l'année, en Soul Rn'B ou en Pop Rock- ou dans les deux catégories! ...* (Tes terjemahan ketiga, paragraf kedua.)

Kalimat terjemahannya ialah “Meninggal tanggal 25 Juni yang lalu dan dimakamkan pada tanggal 3 September, beliau diberi penghargaan juga sebagai musisi pria terbaik tahun ini dan dalam kategori soul R n’B atau Pop Rock atau kedua-duanya.”

Namun beberapa mahasiswa menerjemahkannya seperti:

- Mahasiswa kesatu menerjemahkannya seperti : “...Meninggal 25 Juni lalu dan dimakamkan pada 3 September, ia dapat dinobatkan sebagai artis pria terbaik tahun ini, Soul Rn’B atau Pop Rock, atau di Keduanya kategori...”

Tanda koma (,) sebelum kata “atau” seharusnya dihilangkan dan huruf “K” pada kata “kedua” seharusnya menggunakan huruf kecil. Penulis memberikan nilai 3 karena kesalahan tersebut.

- Terjemahan mahasiswa ketiga.  
“...Michael Jackson wafat pada tanggal 25 Juni dan dimakamkan pada 3 September, dia juga dinobatkan sebagai Artis Pria Terbaik tahun ini, dalam 2 kategori yaitu Soul Rn’B dan Pop Rock...”

Kesalahan yang sama dengan mahasiswa kesatu, tanda koma (,) setelah kata “ini” seharusnya dihilangkan. Untuk aspek ini penulis memberikan nilai 3 pada mahasiswa tersebut.

- Mahasiswa kedelapanbelas menerjemahkan sebagai berikut :

“... Meninggal pd tanggal 25 Juni Kemarin dan makamkan pd tanggal 3 september dinobatkan sebagai best actor of the year, soul Rn'B atau Pop Rock. ...”

Kesalahan penulisan pada mahasiswa ini cukup banyak, yaitu : penulisan “pd” yang seharusnya dituliskan menjadi kata “pada”, penulisan huruf “k” pada kata “kemarin” seharusnya menggunakan huruf kecil, kata “makamkan” seharusnya ditulis “dimakamkan”, dan penggunaan bahasa asing seharusnya dituliskan dengan huruf miring atau diberi tanda petik. Beberapa kesalahan pada mahasiswa ini, penulis memberikan nilai 3.

### 3. Kosakata atau Diksi

Pemilihan kosakata hasil penerjemahan beberapa mahasiswa terjadi kesalahan pada pemilihan kosakata atau ungkapan, tetapi pada umumnya tidak mengganggu pengertian pesan yang hendak disampaikan. Contohnya pada tes terjemahan kesatu pada kalimat pertama di paragraf pertama, yaitu “... *La relation entre le tabagisme maternel et les risque de fausse-couches, de grossesses extra-utérines, de prématurité et retard de croissance étaient déjà bien connus. ...*”. Terjemahannya sebagai berikut “...Hubungan antara ibu perokok dan risiko-risiko kandung rahim sudah dikenal seperti: pembesaran saluran uterin, kandungan prematur dan

menunda kehamilan sudah sangat dikenal ...” dan beberapa mahasiswa yang sama menerjemahkannya seperti di bawah ini.

- Mahasiswa kesatu menerjemahkannya sebagai berikut :

“... Hubungan antara ibu perokok dan risiko keguguran, kehamilan ektopik, prematuritas dan kelambatan pertumbuhan sudah dikenal. ...”

- Hasil terjemahan mahasiswa ketiga seperti berikut:

“... Kehamilan diluar rahim, kelahiran prematur dan keterlambatan pertumbuhan janin telah lama diketahui. ...”

- Mahasiswa kedelapanbelas menerjemakan sebagai berikut:

“... Hubungan antara ibu-ibu peroko dan resiko sulit melahirkan, hamil diluar kandungan, prematur dan lambatnya pertumbuhan sudah diketahui banyak orang. ...”

Penulis memberikan nilai 3 pada aspek ini untuk ketiga mahasiswa tersebut karena pemakaian istilah kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.

#### 4. Gaya Bahasa

Hasil ketiga terjemahan dari seluruh mahasiswa secara keseluruhan dimasukkan kedalam nilai tiga yaitu wajar dan dapat diterima dari segi bahasa sasaran yaitu bahasa Indonesia.

## 5. Ketepatan Pesan

Untuk unsur penilaian ini, kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan dapat dimasukkan ke dalam penilaian “pesan di dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Prancis.”

Untuk mempermudah penulis mendapatkan nilai rata-rata tes tiap mahasiswa. Maka penulis membuat tabel distribusi. Berikut adalah tabel distribusi penilaian ketiga tes terjemahan pada tiap mahasiswa :



**Tabel 4.1****Distribusi Ketiga Nilai Tes Menerjemahkan**

Subjek	Tes 1 (X)	Tes 2 (Y)	Tes 3 (Z)	Rata-rata
1	6	6,5	7	6,5
2	6,5	7,5	7,5	7,17
3	7,5	7,5	8	7,67
4	6,5	7,5	6	6,67
5	6,5	8	7	7,17
6	5,5	6,5	7,5	6,5
7	4,5	7,5	6	6
8	7,5	7,5	7	7,33
9	5	7,5	7,5	6,67
10	6	7	7,5	6,83
11	5	6	6,5	5,83
12	7,5	7,5	9	8
13	7,5	8	8	7,83
14	6,5	5,5	5	5,67
15	5,5	8	7	6,83
16	6,5	6,5	7,5	6,83
17	7,5	7,5	7,5	7,5
18	8	8,5	9	8,5
19	5,5	6,5	7	6,33
20	6,5	7,5	7,5	7,17
21	7,5	7	8	7,5
<b>N=21</b>	<b><math>\Sigma</math> (Total)</b>			<b>6,98</b>

Jika diurutkan berdasarkan nilai rata-ratanya dari yang paling tinggi, maka tabel distribusinya sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Nilai *Mean* Terjemahan Terurut

Mahasiswa	<i>Mean</i>
18	8,5
12	8
13	7,83
3	7,67
17	7,5
21	7,5
8	7,33
20	7,17
2	7,17
5	7,17
10	6,83
15	6,83
16	6,83
4	6,67
9	6,67
1	6,5
7	6,5
19	6,33
6	6
11	5,83
14	5,67
<b>N=21</b>	<b><math>\Sigma=146,5</math></b>
<b>MEAN</b>	<b>6,98</b>

Setelah nilai *mean* tersebut diurut maka dapat dilihat mahasiswa 18 memiliki nilai *mean* yang paling tinggi diantara mahasiswa yang lainnya dan untuk nilai terendah dimiliki oleh mahasiswa 14.

Sedangkan rata-rata mahasiswa memperoleh nilai 6,98 dan frekuensi nilai yang paling banyak muncul atau modus adalah 7,17.

Berikut penafsiran nilai untuk menunjukkan tingkat kemampuan menerjemahkan mahasiswa :

**Tabel 4.3**

**Penafsiran Nilai Menerjemahkan**

NILAI	FREKUENSI	KETERANGAN
9-10	0	Sangat baik
7-8	10	Baik
5-6	11	Cukup baik
1-4	0	Tidak baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa menerjemahkan dengan cukup baik.

**4.1.2 Analisis Perhitungan Nilai Rata-rata Tes Mengarang**

Tiap mahasiswa harus membuat karangan sesuai dengan tiga tema yang sudah dipilih oleh penulis, yaitu *la santé, la famille, dan la vedette préféré*.

**1. Ejaan dan Tanda Baca**

Kemampuan menulis mengarang mahasiswa pada aspek ini terdapat beberapa kesalahan penulisan ejaan ataupun tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna yang ada. Contohnya sebagai berikut.

- Tes menulis karangan ketiga (*la vedette préféré*) pada mahasiswa kesatu mempunyai kesalahan penulisan seperti ...  
 "... Elle chante les chancsons très jolie..." seharusnya "... Elle chante les chansons très jolie..."

- Mahasiswa ketiga dalam tes menulis karangan ketiga mempunyai kesalahan seperti “... je serai Leur collègue...” **seharusnya** “... je serai leur collègue...”
- Kesalahan aspek ini pada mahasiswa kedelapanbelas untuk tes menulis karangan ketiga ialah :

“...elle a déjà devenu chanteuse, presentrice...” **seharusnya**

“... elle a déjà devenu chanteuse et présenter...”

Pada aspek ini penulis memberikan nilai 3 untuk ketiga mahasiswa tersebut, yaitu ada kesalahan ejaan dan tanda baca pada karangan tetapi tidak mengaburkan makna.

## 2. Kosa Kata

Untuk pemilihan kosakata dari hasil menulis karangan ketiga mahasiswa, penulis memberikan nilai 3, yakni pemilihan kosakata yang tepat tetapi tidak beragam.

## 3. Struktur Kalimat

Contoh pembahasan aspek penilaian ini sebagai berikut :

- Kesalahan aspek ini pada mahasiswa kesatu untuk tes menulis karangan yang sama ialah “...Donc, nous essayons pour trouver qui avait chanter cette chansons...” **seharusnya** “...Donc, nous essayons trouver qui avait chanté cette chansons...”
- Mahasiswa ketiga mempunyai kesalahan struktur pada kalimat “...Je peux savoir ce qui se passe ce jour-là ...” **seharusnya** ... “Je peux savoir qu’est-ce que ce passe ce jour-là...”

- Pada mahasiswa kedelapanbelas mempunyai kesalahan seperti “... elle deviens l’artis très Celebre ...” seharusnya “... elle devient une artiste célèbre ...”

#### 4. Karakteristik Narasi

Untuk karakteristik narasi pada ketiga mahasiswa didalam tes menulis karangan narasi yang bertemakan *la vedette préféré*, mereka mampu menuliskan penerasiannya dengan cukup baik sehingga penulis memberikan nilai 3 pada masing-masing mahasiswa.

#### 5. Hubungan antara Tema dan Isi Karangan

Penulis memberikan nilai 3 untuk aspek ini pada masing-masing mahasiswa tersebut, karena hubungan antara isi karangan tersebut sudah cukup sesuai dengan judul.

Hasil ketiga karangan tiap mahasiswa sudah diperoleh oleh penulis, maka dari itu penulis membuat tabel distribusi untuk mempermudah mendapatkan nilai rata-rata dari tiap mahasiswa. Di bawah ini ialah tabel distribusi ketiga tes mengarang mahasiswa :

Tabel 4.4

## Distribusi Ketiga Nilai Tes Menulis Karangan Narasi

Subjek	Tes 1 (X)	Tes 2 (Y)	Tes 3 (Z)	Rata-rata
1	5,5	7	7,5	6,67
2	8	9,5	9	8,83
3	7	8	8	7,67
4	4,5	7	7,5	6,33
5	7	8	9	8
6	6	4,5	5,5	5,33
7	7,5	6,5	8	7,33
8	7	7	8,5	7,5
9	8,5	8,5	9	8,67
10	7,5	7,5	8,5	7,83
11	4,5	5,5	4,5	4,83
12	6,5	6,5	8,5	7,17
13	8	5	8	7
14	6	4	6,5	5,5
15	8,5	6	9	7,83
16	5,5	6,5	8	6,67
17	6,5	7	8	7,17
18	8,5	7,5	7,5	7,83
19	7,5	7,5	7,5	7,5
20	9	8,5	7,5	8,33
21	4,5	6,5	8	6,33
<b>N=21</b>	<b><math>\Sigma</math> (Total)</b>			<b>7,16</b>

Untuk mempermudah mencari *mean* tes terjemahan, maka penulis mengurutkan *mean* tes mengarang dari yang paling tinggi. Tabel distribusinya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Nilai *Mean* Mengarang Terurut

Mahasiswa	<i>Mean</i>
2	8,83
9	8,67
20	8,33
5	8
10	7,83
15	7,83
18	7,83
3	7,67
8	7,5
19	7,5
7	7,33
12	7,17
17	7,17
13	7
1	6,67
16	6,67
4	6,33
21	6,33
14	5,5
6	5,33
11	4,83
<b>N=21</b>	<b><math>\Sigma=150,36</math></b>
<b>MEAN</b>	<b>7,16</b>

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa 2 mendapatkan nilai yang tertinggi untuk mengarang dan mahasiswa 11 mendapatkan nilai terendah. Setelah melihat hasil tes mengarang di atas, diketahui rata-rata kemampuan mengarang mahasiswa memperoleh nilai 7,16. Jika dilihat dengan tabel penafsiran nilai untuk menunjukkan kemampuan mengarang mahasiswa sebagai berikut :

**Tabel 4.6****Penafsiran Nilai Mengarang**

<b>NILAI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>KETERANGAN</b>
9-10	0	Sangat baik
7-8	14	Baik
5-6	6	Cukup baik
1-4	1	Tidak baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa membuat karangan narasi dengan baik.

**4.1.3 Analisis korelasi kedua variabel**

Setelah penulis mendapatkan nilai rata-rata dari tes terjemahan dan tes mengarang, maka langkah selanjutnya ialah mencari korelasi kedua variabel tersebut. Berikut ini adalah tabel distribusi perhitungan variabel X (kemampuan menerjemahkan) dengan variabel Y (kemampuan menulis karangan) :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi *Mean* Tes Menerjemahkan dan**  
**Menulis Karangan Narasi Mahasiswa**

Mahasiswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	6,5	6,67	42,25	44,49	43,35
2	7,17	8,83	51,41	77,97	63,31
3	7,67	7,67	58,83	58,83	58,83
4	6,67	6,33	42,25	40,01	42,22
5	7,17	8	51,41	64	57,36
6	6,5	5,33	42,25	28,41	34,65
7	6	7,33	36	53,73	43,98
8	7,33	7,5	53,73	56,25	54,96
9	6,67	8,67	42,25	75,12	57,83
10	6,83	7,83	46,65	61,31	53,48
11	5,83	4,83	33,99	23,33	28,16
12	8	7,17	64	51,41	57,36
13	7,83	7	61,31	49	54,81
14	5,67	5,5	32,15	30,25	31,18
15	6,83	7,83	46,65	61,31	53,48
16	6,83	6,67	46,65	44,49	45,55
17	7,5	7,17	56,25	51,41	53,77
18	8,5	7,83	72,25	61,31	66,55
19	6,33	7,5	40,07	56,25	47,47
20	7,17	8,33	51,41	69,39	59,73
21	7,5	6,33	56,25	40,01	47,47
<b>Σ</b>	<b>146,5</b>	<b>150,32</b>	<b>1028,01</b>	<b>1098,28</b>	<b>1055,5</b>

Keterangan :

X = *mean* terjemahan mahasiswa

Y = *mean* karangan mahasiswa

X<sup>2</sup> = X kuadrat

Y<sup>2</sup> = Y kuadrat

XY = hasil perkalian X dan Y

- Menghitung korelasi *Pearson*

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{(21 \times 1055,5) - (146,5 \times 150,32)}{\sqrt{21.1028,01 - (146,5)^2} \sqrt{21.1098,28 - (150,32)^2}} \\
 &= \frac{22165,5 - 22021,88}{\sqrt{21588,21 - 21462,25} \sqrt{23063,88 - 22596,1024}} \\
 &= \frac{143,62}{\sqrt{125,96} \sqrt{467,7776}} \\
 &= \frac{143,62}{(11,22)(21,63)} \\
 &= \frac{143,62}{242,69} \\
 r &= \mathbf{0,6}
 \end{aligned}$$

Setelah nilai  $r$  ditemukan, penulis melakukan pencocokan dengan daftar kriteria koefisiensi korelasi dari Arikunto (1999:75). Hasil korelasi yang diperoleh antara menerjemahkan dan menulis karangan narasi ialah *tinggi*.

#### 4.1.4 Analisis Perhitungan Koefisiensi Signifikansi ( $t$ ) antara Nilai Rata-rata Menerjemahkan dan Nilai Menulis Karangan Narasi

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai terjemahan dengan nilai menulis karangan narasi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,6 \sqrt{\frac{21-2}{1-0,6^2}} \\
 &= 0,6 \sqrt{\frac{19}{1-0,36}} \\
 &= 0,6 \sqrt{\frac{19}{0,64}} \\
 &= 0,6 \times \sqrt{29,69} \\
 t &= 0,6 \times 5,45 \\
 t &= 3,27
 \end{aligned}$$

#### 4.1.5 Pembuktian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini, yakni terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai menerjemahkan dengan menulis karangan narasi, digunakan analisis perbandingan antaran nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat pada taraf signifikansi tertentu.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Menerima hipotesis kerja ( $H_1$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  : menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Menolak hipotesis kerja ( $H_1$ ) apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  : menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,27. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan d.b sebesar 19,

maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,09. Hal ini berarti :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $3,27 > 2,09$ .

Jadi hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai menerjemahkan dengan nilai menulis karangan narasi. Maka penulis menyimpulkan bahwa menerjemahkan bahasa Prancis mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi.

#### 4.1.6 Tes Koefisiensi Determinasi

Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk itu penulis menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,6^2 \times 100\% \\ &= 0,36 \times 100\% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan menerjemahkan teks bahasa Prancis terhadap kemampuan menulis karangan narasi adalah 36 %.

#### 4.2 Analisis Data Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket berdasarkan kategori sebagai berikut :

1. Pendapat mahasiswa terhadap penerjemahan

Dari hasil angket yang terkumpul, dapat diketahui bahwa hanya 33,33 % mahasiswa dapat menerjemahkan teks bahasa Prancis dengan

baik dan 61,90 % mahasiswa tidak dapat menerjemahkan dengan baik. 4,67 % mahasiswa tidak menyatakan kemampuannya dalam menerjemahkan (*abstein*). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Pendapat Mahasiswa terhadap Kemampuan Menerjemahkan**

<b>Pertanyaan no.1 :</b> <b>Apakah Anda sudah dapat menerjemahkan suatu teks bahasa Prancis dengan baik?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Ya	7	33,33
b. Tidak	13	61,90
<i>Abstein</i>	1	4,76
<b>Total</b>	21	100

Untuk melengkapi pertanyaan di atas penulis juga mengajukan pertanyaan tentang pendapat mereka dalam menerjemahkan. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Pendapat Mahasiswa Terhadap Menerjemahkan**

<b>Pertanyaan no.2:</b> <b>Bagaimana pendapat Anda tentang penerjemahan?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Sangat senang	3	14,28
b. Biasa saja	14	66,67
c. Tidak suka	-	-
d. ....	4	19,05
<b>Total</b>	21	100

Terlihat bahwa 14,28 % mahasiswa sangat senang dalam menerjemahkan dan 66,67 % menyatakan biasa saja. Namun terdapat 19,05 % atau empat pilihan jawaban lainnya, yaitu: dua orang menyatakan senang, satu orang menyatakan suka, satu orang menyatakan lumayan suka dan satu orang menyatakan susah tapi menyenangkan.

**Tabel 4.10**

**Intensitas Mahasiswa dalam Menerjemahkan Suatu Teks**

<b>Pertanyaan no.3 :</b> <b>Dalam satu minggu berapa kali Anda menerjemahkan suatu teks bahasa Prancis ?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. 1 kali	15	71,43
b. 2 kali	6	28,57
c. Lebih dari 2 kali	-	-
d. Tidak pernah	-	-
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Terdapat 71,43 % mahasiswa menyatakan bahwa mereka menerjemahkan hanya satu kali dalam seminggu dan 28,57 % melakukan penerjemahan dua kali seminggu.

2. Pengetahuan mahasiswa tentang jenis dan metode terjemahan

**Tabel 4.11**

**Pengetahuan Mahasiswa tentang Jenis dan Metode Terjemahan**

<b>Pertanyaan no.4 :</b> <b>Apakah Anda mengetahui metode-metode terjemahan ?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
c. Ya	19	90,48
d. Tidak	2	9,52
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sudah dapat dipastikan bahwa pada umumnya mahasiswa sudah mengetahui metode-metode terjemahan. Hal ini dapat terlihat dengan 90,48 % mahasiswa tahu metode penerjemahan.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang metode yang tepat dalam menerjemahkan, penulis mengajukan pertanyaan seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12**

**Pengetahuan Mahasiswa tentang Metode Terjemahan yang Tepat**

<b>Pertanyaan no.5 :</b>		
<b>Metode terjemahan apa yang paling tepat digunakan dalam menerjemahkan ?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Penerjemahan kata per kata dan saduran	1	4,76
b. Penerjemahan harfiah dan bebas	8	38,1
c. Penerjemahan semantik dan komunikasi	12	57,14
d. Penerjemahan setia dan idiomatik	-	0
<b>Total</b>	21	100

Ternyata hanya sebagian besar mahasiswa atau 57,14 % mengetahui bahwa metode yang paling tepat yaitu metode semantik dan komunikasi. Sedangkan sebagian kecil atau 4,76 % menyatakan metode yang tepat yaitu penerjemahan kata per kata dan saduran, dan hampir setengahnya atau 38,1 % menyatakan teknik yang tepat ialah penerjemahan harfiah dan bebas.

### 3. Bentuk teks terjemahan yang sering dilakukan

Untuk mengetahui jenis teks yang sering diterjemahkan oleh mahasiswa, maka penulis memberikan pertanyaan seperti dibawah ini beserta hasil dari responden :

**Tabel 4.13**

#### **Bentuk Teks Terjemahan yang Sering Dilakukan**

<b>Pertanyaan no.6 : Bentuk teks bahasa Prancis apa yang Anda lebih sering terjemahkan?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Cerpen	1	4,76
b. Novel	1	4,76
c. Artikel	18	85,71
d. Biografi	1	4,76
<b>Total</b>	21	100

Dapat ditarik kesimpulan bahwa 85,71 % mahasiswa lebih sering melakukan terjemahan dengan menggunakan teks berupa artikel dan 4,76 % masing-masing untuk teks cerpen, novel dan biografi.

### 4. Kesulitan dalam menerjemahkan

Penulis membuat pertanyaan tentang kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.14

## Kesulitan dalam Menerjemahkan

<b>Pertanyaan no.7:</b>		
<b>Kesulitan apa yang Anda temui pada saat menerjemahkan?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Metode yang harus digunakan	-	0
b. Tata bahasa dan kosakata yang terbatas	10	47,61
c. Mencari padanan kata yang sesuai	9	42,85
d. ....	2	9,52
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Terdapat 47,61 % mahasiswa menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam tata bahasa dan kosakata yang terbatas, 42,85 % kesulitan untuk mencari padanan kata yang sesuai dan 9,52 % mahasiswa menyatakan pendapat lainnya bahwa mereka kesulitan dalam merangkai kata-katanya dan menyusun kalimat menjadi baku.

Penulis juga membuat pertanyaan untuk responden dalam mengatasi kesulitan yang mereka alami ketika melakukan penerjemahan.

Pertanyaan dan hasil data responden dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 4.15

## Usaha Mahasiswa Mengatasi Kesulitan Penerjemahan

<b>Pertanyaan no.8 :</b>		
<b>Usaha-usaha apa saja yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Memahami metode-metode yang terdapat dalam penerjemahan	2	9,52
b. Sering membaca dan menerjemahkan	8	38,09
c. Berlatih menerjemahkan dengan menggunakan padanan kalimat yang baik	8	38,09
d. ....	3	14,28
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Hasil jawaban responden sangat bervariasi, dapat dilihat bahwa masing-masing 38,09 % menyatakan bahwa mereka sering membaca dan menerjemahkan serta berlatih menerjemahkan dengan menggunakan padanan kalimat yang baik. Lalu 9,52 % menyatakan bahwa mereka akan berusaha untuk memahami metode-metode penerjemahan yang ada dan 14,28 % mahasiswa menyatakan melihat kamus dan bertanya kepada teman atau dosen.

## 5. Pendapat mahasiswa tentang jenis karangan

Tabel 4.16

## Pendapat Mahasiswa tentang Kegiatan Menulis Bahasa Prancis

<b>Pertanyaan no.9 :</b>		
<b>Apakah kegiatan menulis dalam bahasa Prancis itu penting?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Ya	21	100
b. Tidak	-	0
<b>Total</b>	21	100

Penulis mengajukan pertanyaan tentang pendapat responden dalam pentingnya kemampuan menulis mahasiswa dalam belajar bahasa Prancis dan hasilnya 100 % responden menyatakan bahwa menulis sangat penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis.

Untuk mengetahui alasan mengapa responden menjawab dari pertanyaan nomor sebelumnya, penulis mengajukan pertanyaan seperti berikut:

Tabel 4.17

## Alasan Mahasiswa tentang Pentingnya Menulis dalam Bahasa Prancis

<b>Pertanyaan no.10 :</b>		
<b>Jika jawaban Anda "ya", apa alasan Anda?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Memudahkan dalam menyerap materi-materi bahasa Prancis	2	9,52
b. Menambah perbendaharaan kata bahasa Prancis	13	61,90
c. Memudahkan dalam mempelajari bahasa Prancis	4	19,04
d. ....	1	4,76
<i>Abstein</i>	1	4,76
<b>Total</b>	21	100

Terlihat jawaban dari responden sangat bervariasi. Dapat dilihat sebanyak 9,52 % menyatakan bahwa mereka menjawab “ya” karena menulis memudahkan mereka untuk menyerap materi-materi bahasa Prancis. Sebanyak 61,90 % responden menyatakan bahwa menulis dapat membantu menambah perbendaharaan kata bahasa Prancis. Sejumlah 19,04 % responden menyatakan menulis mempermudah mereka untuk mempelajari bahasa Prancis, dan masing-masing 4,76 % responden menyatakan bahwa responden terbiasa menulis dan menyatakan *abstein*.

Untuk mengetahui frekuensi responden dalam kegiatan menulis terutama menulis karangan dalam bahasa Prancis maka penulis mengajukan pertanyaan seperti dibawah ini:

**Tabel 4.18**

**Intensitas Menulis Karangan Mahasiswa**

<b>Pertanyaan no.11 :</b>		
<b>Dalam satu minggu berapa kali Anda menulis karangan dalam bahasa Prancis?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. 1 kali	15	71,42
b. 3 kali	1	4,76
c. Tidak pernah	1	4,76
d. ....	4	19,04
<b>Total</b>	21	100

Sebanyak 71,42 % responden menyatakan mereka dalam seminggu melakukan hanya satu kali menulis karangan dan 4,76 % menyatakan tiga kali dalam seminggu menulis karangan bahasa Prancis. Namun ada juga responden yang menyatakan dalam seminggu tidak pernah menulis

karangan sebanyak 4,76 % dan 19,04 % menyatakan jawaban lainnya seperti menulis karangan jika ada tugas, tidak tentu, dan kadang-kadang.

6. Pengetahuan mahasiswa tentang jenis karangan

**Tabel 4.19**

**Pengetahuan Mahasiswa tentang Jenis Karangan**

<b>Pertanyaan no.12 : Apakah Anda mengetahui jenis-jenis karangan?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Ya	21	100
b. Tidak	-	0
<b>Total</b>	21	100

Dapat dilihat bahwa 100 % reponden menyatakan telah mengetahui jenis-jenis karangan.

Untuk mengetahui jenis karangan yang sering dilakukan untuk menulis karangan, penulis mengajukan pertanyaan seperti berikut:

**Tabel 4.20**

**Jenis Karangan yang Sering digunakan Mahasiswa**

<b>Pertanyaan no.13 : Jenis karangan apa yang sering Anda gunakan dalam kegiatan menulis?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Deskripsi (deskripsi benda/tempat)	12	57,14
b. Narasi (cerpen, otobiografi)	4	19,04
c. Argumentasi (opini, wacana)	4	19,04
d. Eksposisi (resep, buku teks)	1	4,76
<b>Total</b>	21	100

Sebagian besar responden menyatakan mereka lebih sering menulis karangan deskriptif atau sebanyak 57,14 % dan sebagian kecil menyatakan mereka lebih sering menulis karangan narasi, argumentasi, dan eksposisi.

#### 7. Kesulitan dalam menulis karangan narasi

**Tabel 4.21**

**Kesulitan dalam Menulis Karangan Narasi**

<b>Pertanyaan no.14: Kesulitan apa yang Anda hadapi dalam kegiatan menulis narasi?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Mengungkapkan perasaan ke dalam tulisan	1	4,76
b. Tata bahasa dan kosa kata bahasa Prancis	3	14,28
c. Menuangkan ide/ gagasan dalam bahasa Prancis	17	80,95
d. ....	-	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Pada umumnya responden menyatakan bahwa kesulitan yang mereka alami pada saat menulis karangan ialah menuangkan ide/ gagasan dengan menggunakan bahasa Prancis atau sebanyak 80,95 % dan sebagian kecil yakni sebanyak 4,76 % dan 14,28 % menyatakan mereka sulit untuk mengungkapkan perasaan ke dalam tulisan dan penggunaan tata bahasa dan kosakata bahasa Prancis.

Penulis ingin mengetahui usaha yang dilakukan responden dalam kesulitan yang mereka alami seperti pertanyaan dibawah ini:

Tabel 4.22

## Usaha Mahasiswa Mengatasi Kesulitan Menulis Karangan Narasi

<b>Pertanyaan no.15 :</b>		
<b>Usaha-usaha apa Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut ?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Memahami unsur-unsur yang terdapat di dalam karangan narasi	5	23,80
b. Sering membaca teks bahasa Prancis	7	33,33
c. Terus berlatih menulis karangan narasi	9	42,85
d. ....	-	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Untuk mengatasi kesulitan yang responden alami sebagian kecil responden atau 23,80 % menyatakan mereka akan lebih memahami unsur-unsur yang terdapat di dalam karangan narasi, 33,33 % menyatakan sering membaca teks bahasa Prancis dan hampir setengahnya atau 42,85 % menyatakan terus berlatih untuk menulis karangan narasi.

8. Pengaruh menerjemahkan terhadap menulis karangan narasi

Tabel 4.23

## Pengaruh Menerjemahkan terhadap Menulis Karangan Narasi

<b>Pertanyaan no.16 :</b>		
<b>Setelah mengetahui teori penerjemahan, apakah Anda merasa terbantu dalam menulis karangan narasi bahasa Prancis ?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Ya	20	95,24
b. Tidak	1	4,76
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Untuk mengetahui adanya hubungan pada teori penerjemahan dengan kegiatan menulis karangan, penulis mengajukan pertanyaan seperti tabel diatas dan hasilnya pada umumnya atau sebanyak 95,24 %

menyatakan “ya”. Lalu penulis mengajukan pertanyaan tentang alasan mengapa responden menjawab “ya” seperti tabel di bawah:

**Tabel 4.24**

**Pendapat Mahasiswa tentang Pengaruh Teori Terjemahan terhadap Menulis Karangan Narasi**

<b>Pertanyaan no.17 : Bila jawaban Anda "ya", apa alasan Anda sehubungan dengan jawaban Anda pada nomor 16?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Dapat menjernihkan konsep tulisan	1	4,76
b. Tulisan menjadi teratur dan terarah	13	61,90
c. Dapat menghasilkan ide-ide baru	6	28,57
d. ....	1	4,76
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sebagian besar responden atau 61,90 % menyatakan bahwa dengan teori penerjemahan, tulisan mereka menjadi lebih teratur dan terarah dan sebagian kecilnya menyatakan dapat menjernihkan konsep tulisan dan dapat menghasilkan ide-ide baru. Tetapi terdapat 4,76 % menyatakan dapat menghasilkan ide baru dengan menggunakan teori terjemahan.

9. Pengaruh karangan terhadap penerjemahan

Pengetahuan penulis pada pengaruh karangan terjemahan dituliskannya ke dalam pertanyaan angket seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.25

**Pengaruh Menulis Karangan terhadap Penerjemahan**

<b>Pertanyaan no.18 :</b>		
<b>Menurut Anda, apakah seringnya menulis karangan dapat mempengaruhi kemampuan menerjemahkan Anda?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Ya	20	95,23
b. Tidak	1	4,76
<b>Total</b>	21	100

Pada umumnya atau 95,23 % menyatakan bahwa “ya” seringnya menulis karangan dapat mempengaruhi kemampuan menerjemahkan. Responden mempunyai alasan yang beraneka ragam seperti jawaban dari pertanyaan penulis pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.26

**Alasan Mahasiswa terhadap**

**Pengaruh Menulis Karangan Narasi dengan Penerjemahan**

<b>Pertanyaan no.19 :</b>		
<b>Bila jawaban Anda “ya”, apa alasan Anda sehubungan dengan jawaban Anda pada nomor 18?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Mempunyai konsep terjemahan yang lebih baik	4	19,04
b. Hasil terjemahan dapat lebih fleksibel (semantik) dan komunikatif	12	57,14
c. Lebih cepat menerjemahkan suatu kalimat/ teks bahasa Prancis	3	14,28
d. .... <i>Abstein</i>	1	4,76
	1	4,76
<b>Total</b>	21	100

Sebagian besar (57,14 %) menyatakan bahwa dengan seringnya menulis karangan, hasil terjemahannya dapat lebih fleksibel atau semantik

dan komunikatif, tetapi sebagian kecil dari responden juga menyatakan mereka lebih mempunyai konsep terjemahan yang lebih baik (19,04 %), lebih cepat menerjemahkan suatu kalimat/ teks bahasa Prancis (14,28 %), dan ada yang mengemukakan pendapat lainnya seperti bisa menerjemahkan karena terbiasa. Dari semuanya terdapat 4,76 % yang menyatakan *abstein*.

10. Pendapat mahasiswa terhadap hubungan menerjemahkan bahasa Prancis dengan menulis karangan narasi

**Tabel 4.27**

**Pendapat Mahasiswa terhadap Hubungan Menerjemahkan Bahasa Prancis dengan Menulis Karangan Narasi**

<b>Pertanyaan no.20 :</b>		
<b>Dari kegiatan menerjemahkan dan menulis karangan narasi, menurut Anda apakah keduanya mempunyai hubungan yang signifikan ?</b>		
<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
a. Mungkin	7	33,33
b. Ya	14	66,67
c. Tidak sama sekali	-	0
d. Tidak tahu	-	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada sebagian besar atau 66,67 % responden berpendapat bahwa menerjemahkan “ya” bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara terjemahan dengan menulis karangan narasi.